



## [Penutupan Pelatihan Guru Penggerak Tubaba di Lanud Pangeran M. Bun Yamin](#)

**TRANSLAMPUNG.COM, LAMPUNG** – Pelatihan Guru Penggerak Tulang Bawang Barat di Lanud Pangeran M. Bun Yamin (BNY) dilaksanakan selama 3 hari, sejak tanggal (22-24/2). Peserta yang terlibat dalam pelatihan tersebut berjumlah 140 guru honorer Sekolah Dasar (SD) se-wilayah Tulang Bawang Barat.

Dalam amanat Komandan Lanud Pangeran M. Bun Yamin Letkol Pnb Ahmad Mulyono, S.E., M.M., yang dibacakan oleh Kepala Dinas Logistik (Kadislog) Lanud Pangeran M. Bun Yamin Mayor Kal Dody Yuliansyah, S.E., saat upacara penutupan, bahwa kesempatan menjadi guru penggerak ini jadikanlah sebagai sarana untuk mengabdikan kepada negara. Kesempatan ini sungguh mulia demi mencerdaskan anak bangsa untuk menghasilkan generasi masa depan yang gemilang.

“Negara akan maju dimulai dari pendidikannya. Kualitas pendidikan dimulai dari kualitas guru dalam mengajar, yang dapat menentukan kesuksesan murid-muridnya. Disamping mengajar, sebagai guru harus bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi murid-muridnya,” tambahnya.

Para peserta terdiri dari beragam usia, peserta yang tertua berusia 41 tahun dan peserta yang termuda berusia 23 tahun. Usia berbeda tetapi semangat tetap sama, itulah yang ditampilkan dari para peserta selama mengikuti rangkaian kegiatan dari awal sampai selesai.

“Terimakasih kepada Lanud Pangeran M. Bun Yamin telah memberi pelajaran hidup yang berharga untuk kami. Pelatihan yang sangat berkesan dan bermanfaat untuk kami,” ujar Siti yang merupakan salah satu peserta pelatihan guru penggerak. (r/s)

---

## Ditinggal Buka Puasa Penjaga, Kantor dan Perpustakaan SDN 1 Kotabatu Dilahap Api

***TAK TERKENDALI:** Dua tim Petugas Damkar Pemkab Tanggamus dibantu warga dan aparat TNI/POLRI berjibaku memadamkan kobaran api yang sudah tak terkendali di ruang guru dan ruang perpustakaan SDN 1 Kotabatu, Jumat (1/6) petang.  
(Foto: DOK POLSEK KOTAAGUNG)*

**TRANSLAMPUNG.COM, TANGGAMUS** – Seolah manusia yang menikmati hidangan buka puasa, kobaran si jago merah tadi (1/6) petang, juga melahap kantor guru dan ruang perpustakaan SDN 1 Kotabatu, Kecamatan Kotaagung, Tanggamus.

Jilatan api semakin membesar ketika pukul 18.10 WIB. Beruntung tidak ada korban luka maupun jiwa dalam kebakaran itu. Sebab kejadian sudah malam hari dan memang sedang hari libur nasional. Dari informasi yang berhasil dihimpun, titik api diduga berasal dari hubungan arus pendek listrik di sekolah yang terletak di tepi jalur utama Jalan Lintas Barat itu.

Kapolsek Kotaagung AKP Syafri Lubis mengatakan, sebenarnya kondisi sekolah tidak sepenuhnya kosong tanpa penghuni. Sebab diketahui ada penjaganya. Namun saat kejadian, sekolah itu sedang ditinggal buka puasa oleh si penjaga.

“Keterangan sepintas warga, penjaga sekolah sedang buka puasa saat terjadi kebakaran. Sehingga warga di luar sekolah baru melihat ada kebakaran, saat api sudah membesar dan tak terkendali,” ungkap kapolsek, mewakili Kapolres Tanggamus AKBP I Made Rasma, S.I.K., M.Si.

Titik api, kata Syafri Lubis, sementara diduga berasal dari korsleting arus listrik di salah satu ruangan yang terbakar. Yaitu ruang kantor guru dan ruang perpustakaan. Awalnya, menurut kapolsek, satu armada Petugas Pemadam Kebakaran Pemkab Tanggamus diturunkan ke lokasi.

“Namun api sudah terlanjur membesar. Belum lagi karena yang terbakar adalah ruang guru dan perpustakaan, sudah pasti banyak kertas dan bahan-bahan lain yang sangat mudah terbakar. Sehingga terpaksa diturunkan dua tim Petugas Damkar lagi,” ujar Syafri Lubis seraya menegaskan tidak ada korban jiwa ataupun luka-luka dalam peristiwa itu.

Terpisah, Koordinator Satuan Pelaksana Layanan Pendidikan (SPLP) Kotaagung Agung Basori menyebutkan, sekitar pukul 19.10 WIB, api baru bisa dipadamkan total. Akibat peristiwa tersebut, kata dia, gedung perpustakaan dan kantor

guru beserta isinya, termasuk lemari, meja, kursi, dan dokumen-dokumen sekolah hangus terbakar.

“Saat ini masih kami inventarisir untuk bahan laporkan kami ke Dinas Pendidikan Tanggamus,” tandas Agung. **(ayp)**